

Fenomena Digitalisasi di Era Pandemi

Hidup adalah hadiah sangat berharga dari Yang Maha Kuasa dan keamanan adalah perhatian utama mata pencaharian. Tak terduga dua tahun lebih Pandemi Covid-19 telah menghantam Indonesia dan dunia. Seluruh aspek kehidupan terkena imbasnya, termasuk dunia pendidikan. Lebih dari dua tahun pula dunia pendidikan seolah mati suri, kini seluruh dunia sedang berjuang untuk proses penyembuhan dan pencegahan dari pandemi covid-19. Dengan segala bentuk cara dilakukan untuk mengurangi proses penularan antara manusia. Dari yang awalnya bebas berkomunikasi dimana saja, kini harus menjaga jarak dan menghindari kerumunan saat beraktivitas di luar rumah. Yang awalnya bebas menampakkan ekspresi wajahnya, kini harus terpaksa ditutupi dibalik masker. Situasi yang berubah drastis dengan menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi digital. Dengan aktivitas pembelajaran yang semulanya dilaksanakan di sekolah ini harus dijalankan dalam jaringan atau menggunakan fasilitas pembelajaran elektronik, tujuannya untuk mengurangi proses penularan antara manusia.

Di era digital sebagian besar orang bergantung pada teknologi dari senja hingga fajar. Manusia yang tak terlepas dari teknologi informasi kini menjadikan *handphone* sebagai kebutuhan primer yang pasalnya tiap orang hampir memilikinya. Sentuhan hangat sains telah bercampur di mana-mana di setiap saat. Karena keselamatan dan keamanan merupakan masalah vital bagi semua orang, orang tidak dapat menahan diri untuk tidak menerima penggunaan terbaik dari pengetahuan teknis di sektor ini juga. Ketika Anda berbicara tentang milenial, saya tahu yang Anda maksud adalah orang-orang yang selalu memiliki internet di kantong mereka. Namun, berpikir seperti itu sangat salah, karena mengabaikan bahwa sebagian besar sektor pasar di bidang teknologi tidak memiliki kapasitas untuk beberapa pemenang skala VC secara bersamaan. Kita tahu misalnya bahwa era konsumen/sosial pada dasarnya telah berakhir, dan itu dimenangkan oleh *Facebook* dan pada tingkat yang jauh lebih rendah, *Twitter*, *Tumblr*, dan beberapa lainnya. Ini mirip dengan era sebelum pencarian sosial, yang dimenangkan oleh *Google* dan beberapa lainnya. Ini adalah pola yang telah ada selama

komputasi; mainframe dimenangkan oleh IBM, komputasi pribadi oleh *Microsoft*, *web 0* oleh Amazon, pencarian oleh *Google*, sosial oleh *Facebook*, seluler oleh *Apple*, dan fase selanjutnya (VR/AR, *blockchain*) belum dipastikan.

Digitalisasi merupakan suatu hal yang mendukung kemajuan teknologi di era modern. Digitalisasi juga berperan sebagai alat untuk meraih demokrasi dalam dunia pendidikan, terlihat pada masa pandemi Covid-19 ini. Digitalisasi menjadi alat penghubung untuk menggerakkan roda dunia pendidikan. Hingga kini, sebagian besar seluruh sekolah di Indonesia mengandalkan internet dalam metode belajar-mengajar. Digital ialah alat bantu, bukan berarti dengan digitalisasi akan melenyapkan dunia kita saat ini, yang masih analog. Banyak terlihat di dunia pendidikan. Secanggih apapun dunia *online learning* saat ini dengan alat elektroniknya, koneksi internet yang bagus dan sangat cepat. Akan tetapi peran manusia juga sangat diperlukan. Digitalisasi di dalam dunia pendidikan juga diyakini dapat mendorong proses perubahan pendidikan, yang dapat merubah sistem pendidikan secara menyeluruh. Guru dan siswa tak lagi perlu bertatap muka, bahkan sumber ilmu tak lagi selalu bersumber pada guru. Untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran, pendidikan dan interaksi antara guru, dengan segala sumber belajar dengan siswa, diperlukan sarana telekomunikasi dan konektivitas digital. Pandemi Covid-19 juga turut memengaruhi sektor pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dari rumah yang dilakukan secara daring di masa pandemi memiliki beberapa tantangan yang membuat proses belajar dan mengajar menjadi tidak maksimal. Oleh karena itu, digitalisasi berperan sangat penting untuk mempermudah akses pembelajaran di masa pandemi saat ini.

Seiring berjalannya waktu, manusia tak ada henti-hentinya selalu melakukan *research* dan kemudian berinovasi dalam beberapa bentuk hal untuk memudahkan kebutuhan serta kehidupan manusia. Salah satu bentuk inovasi manusia ini yaitu melesatnya era digitalisasi, berbicara mengenai era digitalisasi sudah pasti berbicara mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peranan teknologi informasi dan komunikasi ini sudah sangat membantu manusia, terlebih peranan

teknologi informasi serta komunikasi ini sudah mendorong era digitalisasi ikut berkembang dan mengubah sesuatu yang sulit menjadi mudah dan modern.

Dikutip dari laman web *katadata.co.id*. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim mengungkapkan, digitalisasi merupakan hal yang tak bisa dihindari saat ini. Digitalisasi pendidikan tak semata harus didorong karena pandemi. Kita harus bisa mengubah tantangan ini menjadi kesempatan, di mana murid dan guru bisa belajar dari sumber manapun. Untuk itu, digitalisasi sekolah menjadi salah satu program terpenting kita, baik penyediaan TIK-nya, maupun pembuatan platform digital gratis untuk guru dan siswa kita. Dalam jangka pendek, Kemendikbudristek memiliki target mengubah sekolah-sekolah menjadi lebih gesit dalam merespons perubahan yang diakselerasi pandemi. Untuk mendorong capaian pembelajaran dan interaksi antara guru, sumber belajar dengan peserta didik, diperlukan sarana telekomunikasi dan konektivitas digital.

Kini tanpa kita sadari, generasi muda saat ini termasuk dalam generasi Z yang semuanya serba teknologi digital dan memanfaatkan adanya jaringan internet. Hal itu juga mengakibatkan penurunan minat baca kepada siswa. Maka dengan memanfaatkan teknologi digitalisasi secara baik diadakannya kegiatan literasi digital. literasi digital ialah pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digital menjadi salah satu pilar pendukung yang mewujudkan agenda transformasi digital. Indeks literasi digital di Indonesia masih berada di tingkat sedang. Manfaat Literasi Digital yaitu meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi. Meningkatkan penguasaan akan 'kosa kata' yang diperoleh individu, dari berbagai informasi yang telah dibaca. Menambah kemampuan verbal individu. Literasi digital juga dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu. Adapun dampak positif literasi digital dalam proses pembelajaran bahasa, antara lain 1) untuk membantu proses pembelajaran, 2) dapat membedakan sumber-sumber belajar yang benar, signifikan dan dapat memberikan manfaat, dan 3) membuka peluang bagi banyak guru supaya lebih produktif dalam menciptakan media pembelajaran digital.

Dalam memberikan sebuah upaya literasi digital harus dapat mempertimbangkan bagaimana persepsi dan *attitude* individu yang ditujukan atas teknologi tersebut, karena tidak semua individu mempunyai kesamaan akan kecepatan adopsi. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu ketika merancang sebuah program literasi digital, hal pertama yang harus dilaksanakan adalah memahami terlebih dahulu apa saja hambatan dari target yang dituju. Setelah mengetahui perihal tersebut baru dapat disusun program apa saja yang sesuai. Kedua, perlu adanya membuat roadmap literasi digital untuk memetakan tingkatan literasi digital pada berbagai kelompok masyarakat. Hal tersebut dilakukan karena dibutuhkannya pendekatan berbeda untuk segment masyarakat yang berbeda. Ketiga, perlu dibuatkan kebijakan untuk mendorong adanya literasi digital yang masih masif. Setelah melakukan perancangan maka perlu adanya penerapan kepada masyarakat yang bersangkutan. Dengan menjelaskan kepada mereka akan pentingnya literasi digital.

Terlebih lagi, dunia pendidikan menjadi sektor yang sangat terdampak oleh pandemi Covid-19, terutama orang tua, siswa, dan guru. Mereka semua ialah piramida emas yang tentunya harus bisa beradaptasi dalam kegiatan belajar mengajar secara daring. Oleh sebab itu, kerja sama antara Direktorat Sekolah Kemendikbud dengan Ditjen Aptika Kemkominfo terkait implementasi literasi digital menjadi sangat penting. Karena dalam menggunakan teknologi digital, murid, orang tua, guru, dan satuan pendidikan membutuhkan pemahaman literasi digital. Tema-tema literasi digital yang diberikan yaitu digital parenting, digital lifestyle, dan keamanan siber, yang sangat berhubungan dengan perlindungan anak di ruang digital. Kominfo akan terus bekerja sama dengan ID-COP serta GNLD Siberkreasi akan terus melakukan literasi digital.

Fenomena yang berpengaruh besar pada kegiatan sehari-hari, khususnya pada kegiatan pembelajaran juga berpengaruh besar pada pelajar yang menyalahgunakan adanya teknologi digital. Perkembangan zaman yang serba modern membuat kebutuhan akan layanan internet yang cepat seperti kebutuhan akan bahan pokok. Kesenjangan yang terjadi antara masyarakat kurang mampu dan masyarakat yang mampu seperti langit dan bumi.

Digitalisasi pendidikan adalah sebuah konsekuensi logis dari perubahan zaman. Tidak ada satupun pihak yang bisa memprediksi bahwa teknologi akan diadopsi begitu cepat oleh industri dan masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir muncul cukup banyak opini dan prediksi, baik dari akademisi maupun profesional mengenai pro kontra digitalisasi bidang pendidikan di Indonesia. Beberapa pihak menganggap bahwa digitalisasi pendidikan akan berpotensi akan menimbulkan dampak buruk bagi kultur pendidikan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) siswa Indonesia. Lalu, sebenarnya dampak apa yang akan ditimbulkan dari perubahan sistem yang konvensional ke arah digital di bidang pendidikan, khususnya terhadap industri 4.0? Berikut di antaranya:

1. Meningkatkan daya saing ditingkat global

Batasan wilayah negara tidak akan lagi berlaku secara penuh saat industri 4.0 telah mencapai puncaknya. Hasilnya, persaingan ketat antara profesional di seluruh dunia sudah dapat diperkirakan akan terjadi. Untuk meningkatkan daya saing pekerja dan profesional Indonesia, sudah tentu diperlukan system pendidikan yang lebih sesuai. Baik kultur atau pun keahlian yang perlu dipelajari. Akan tetapi, hal tersebut tentu bukan perkara yang sepele. Pasalnya, untuk mewujudkan pendidikan 4.0 yang optimal sudah tentu membutuhkan dana yang cukup seperti memberikan pelatihan kepada para guru, menerapkan pembelajaran digital hingga mengembangkan infrastruktur sekolah.

2. Serapan tenaga kerja lebih besar

Hadirnya industri 4.0 nyatanya telah menimbulkan kekhawatiran banyak pihak, dan salah satu isu besarnya adalah PHK. Namun, masih ada pihak yang cukup optimis bahwa fenomena tersebut tidak akan terjadi. Apapun itu, rasionalisasi pada biaya serta metode produksi telah pasti terjadi dalam dunia industri. Pekerja yang dinilai tidak cocok mengisi suatu posisi tentu tidak akan mendapat tempat. Salah satu cara yang ampuh untuk menekan dampak tersebut ialah adanya digitalisasi pendidikan. Selain mendirikan dan menjadikan siswa cukup dekat dengan teknologi digital, para siswa juga akan dibekali tentang kekhususan ilmu yang mereka minati/bidang materi yang diminati siswa.

3. Inovasi teknologi pada bidang industri

Sistem pendidikan digital akan lebih memberi ruang kepada siswa agar bisa berpikir kritis, serta merancang gagasan dalam penyelesaian masalah. Hal ini tentunya menjadi cikal bakal untuk meningkatkan tingginya jumlah invensi serta menumbuhkan para inventor muda baru.

Dari berbagai fenomena yang telah terjadi entah itu berdampak positif atau negatif kembali kepada manusia yang menggunakannya. Jangan sampai teknologi yang dibuat oleh manusia kini berbalik memperlakukannya, Kita harus menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital dengan sebaik mungkin. Dunia pendidikan ialah suatu hal yang amat penting bagi kehidupan manusia di era modern saat ini. Pada masa kini, sebuah tingkat pendidikan telah menjadi hal yang sangatlah berpengaruh pada masa depan manusia. Tak disangka banyak sekali tanggapan akan pernyataan bahwa sukses atau tidaknya seseorang dapat dilihat dari riwayat jenjang pendidikannya. Perlu diketahui, bahwa media pembelajaran yang menarik dapat memotivasi minat belajar siswa untuk memahami materi yang diberikan, akan tetapi seorang guru tak boleh lalai agar rutin menyalurkan motivasi secara verbal kepada siswa. Wajar bila siswa merasa bosan dengan adanya pembelajaran secara ceramah, akan tetapi guru harus selalu memantau antusiasme siswa dan juga menjaga akan semangat belajar siswa dalam menjalankan misi perbaikan generasi bangsa yang cerdas. Proses transfer ilmu dari guru kepada siswa tidak selalu harus berkaitan dengan materi pembelajaran saja, tetapi kondisi jasmani dan rohani siswa harus siap dan dalam keadaan baik. Maka pada dasarnya pengaruh baik atau buruknya teknologi digital tergantung pada penggunaannya. Kini kita berperan penting untuk mengarahkan mana hal baik yang harus diterapkan dan mana hal buruk yang harus ditinggalkan. Dengan semangat generasi muda untuk meraih cita cita di masa depan yang indah. Kini mari kita galangkan bergerak dengan hati pulihkan pendidikan indonesia.

Daftar Pustaka

Ardiansyah.2018.Peranan Penting Era Digitalisasi Pada Pendidikan Indonesia.

<https://mahasiswaindonesia.id/peranan-penting-era-digitalisasi-pada-pendidikan-di-indonesia/>.(diakses tanggal 11 juli 2018)

Ekarania. 16 september 2021, 09.21 WIB. Peran Digitalisasi Sekolah untuk Pendidikan dan Pembelajaran Siswa. <https://katadata.co.id/ekarina/berita/6142a9f39af74/peran-digitalisasi-sekolah-untuk-pendidikan-dan-pembelajaran-siswa>. (diakses tanggal 14 oktober 2021)

Humaniora lestari putri anggi.03 november 2021, 13.15 WIB. Ini Pentingnya Literasi Digital bagi Pelajar. <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/444305/ini-pentingnya-literasi-digital-bagi-pelajar>.

Rizkiwanara Leski. 03 juni 2020. Urgensi Literasi Digital bagi Masa Depan Ruang Digital Indonesia. <https://aptika.kominfo.go.id/2020/06/urgensi-literasi-digital-bagi-masa-depan-ruang-digital-indonesia/>.

Penulis Tidak Diketahui.29 september 2021. Ilham Habibie Dorong Percepatan Digitalisasi Pendidikan. <https://www.msn.com/id-id/berita/teknologidansains/ilham-habibie-dorong-percepatan-digitalisasi-pendidikan/ar-AAOXUcq>

Penulis Tidak Diketahui.04 maret 2021. Apa Itu Digitalisasi Pendidikan dan Cara Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran.<https://pintek.id/blog/apa-itu-digitalisasi-pendidikan-dan-cara-memenuhi-kebutuhan-pembelajaran/>